

ABSTRAK

Penelitian Uji Validitas ini berjudul validitas media pembelajaran berbasis video animasi pada materi protista kelas X SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran biologi berbentuk video animasi pada materi protista. Video animasi merupakan salah satu media pembelajaran berbasis audio visual yang saat ini banyak digunakan oleh guru maupun para pemilik usaha jasa informal untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Video Animasi pada penelitian kali ini menggabungkan antara materi umum protista dengan hasil riset penelitian mengenai ektoparasit yang menginfeksi ikan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-November 2023. Penelitian ini menggunakan dua metode, metode *R&D* dalam model *4-D* sebagai metode yang digunakan untuk memperoleh nilai validasi, kemudian Penelitian dengan metode *purposive sampling* sebagai metode yang digunakan untuk mencari sampel ikan yang terindikasi terinfeksi ektoparasit. Hasil penelitian lembar validasi materi oleh ahli materi sebesar 95%, ahli media sebesar 96% menunjukkan bahwa materi dan media pembelajaran berbasis video animasi tergolong sangat valid. Hasil penelitian identifikasi ektoparasit ditemukan 4 jenis parasit yang menginfeksi ikan lele sangkuriang, diantaranya merupakan parasit *Dactylogyruis*, *Quadriacanthus*, *Ivhtyobodo*, dan *Anisakis*. Parasit yang paling banyak menginfeksi ikan pada penelitian ini adalah *Dactylogyruis*. Sementara bagian tubuh ikan yang paling sering terinfeksi parasit adalah bagian insang. Beberapa parasit yang ditemukan tidak berbahaya untuk manusia, namun ada satu parasite yaitu *Anisakis* yang berbahaya apabila dikonsumsi oleh manusia karena dapat menyebabkan mual, muntah, demam, diare, hingga feses berdarah Hasil dari penelitian identifikasi tersebut dimasukkan ke dalam media pembelajaran berbasis video animasi sebagai materi terbaru berdasarkan hasil riset identifikasi ektoparasit pada ikan lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*).

